BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya adalah data kuantitatif, berupa angka dan analisisnya, juga menggunakan analisis akuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, bias juga data kualitatif yang diangkakan, misalnya data yang digunakan dalam skala pengukuran (Khudriyah, 2021). Metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Desain korelasional digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari sebagai variabel X dengan perilaku keagamaan siswa sebagai variabel Y berdasarkan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut. Selanjutnya, analisis regresi linier sederhana digunkan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari terhadap perilaku keagamaan siswa (Sugiyono, 2019:38).

Desain penelitian digunakan sebagai pedoman dalam proses pengumpulan dan analisis data agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari merupakan variabel X, sedangkan perilaku keagamaan siswa merupakan variabel Y. Penelitian ini dilakukan tanpa memberikan perlakuan khusus kepada responden, melainkan mengukur kedua variabel berdasarkan kondisi yang ada melalui instrumen penelitian (Sugiyono, 2019:38).

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Al-banjari dengan perilaku keagamaan siswa

serta mengetahui besarnya kontribusi kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari terhadap perilaku keagamaan siswa di MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki (Suyitno, 2006). Sedangkan pendapat lain, populasi adalah "Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa (Winarno, 1990). Pengertian populasi menurut Marzuki (1983) adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokkan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel (Mushofa et al., 2024).

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombangpada tahun 2026. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari di MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel yang memenuhi kriteria tertentu, dalam penelitian ini, kriteria yang diperlukan adalah siswa-siswi yang mengikuti ekstrakulikuler Al-Banjari.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan perangkat atau alat yang digunakan oleh peneliti untuk menggali dan mengumpulkan data dari responden sebagai sumber data dalam suatu penelitian (Kuswana, 2011:159). Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu agar proses pengumpulan data menjadi lebih

sistematis, mudah, dan menghasilkan data yang lebih akurat sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Arikunto, 2013:203).

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner (Angket) untuk mencari dan mendapatkan data tentang Pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler Al-Banjari terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Di MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang. Angket akan diberikan dan di isi oleh siswa yang menjadi responden. Instrumen penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari sebagai variabel independen (X) dan perilaku keagamaan siswa sebagai variabel dependen (Y).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan dua variabel penelitian, yaitu kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari sebagai variabel bebas (X) dan perilaku keagamaan siswa sebagai variabel terikat (Y). Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) yang disebarkan kepada responden.

1. Variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Banjari

   Instrumen untuk variabel kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari disusun berdasarkan indikator keterlibatan siswa dan penerapan nilai-nilai positif dalam kegiatan ekstrakurikuler yang bernuansa keagamaan. Pemilihan indikator ini didasarkan pada konsep bahwa kegiatan Al-Banjari tidak hanya berfungsi sebagai seni musik Islami, tetapi juga sebagai media penanaman nilai-nilai dakwah dan pembinaan karakter religius siswa (Praja, 2014:14).

   Adapun indikator instrumen variabel kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari meliputi:

   a. Intensitas keikutsertaan, yaitu tingkat keteraturan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari.
   b. Keaktifan dalam latihan, yaitu keterlibatan siswa dalam mengikuti proses latihan, baik dalam memainkan alat musik maupun mengikuti kegiatan yang diberikan oleh pembina.

c. Kedisiplinan dalam mengikuti kegiatan, yaitu ketepatan waktu, kepatuhan terhadap ketentuan kegiatan, dan konsistensi siswa selama mengikuti latihan.

d. Partisipasi dalam kegiatan, yaitu keterlibatan siswa dalam berbagai aktivitas yang berkaitan dengan ekstrakurikuler Al-Banjari.

Indikator-indikator tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari.

2. Variabel Perilaku Keagamaan

Instrumen variabel perilaku keagamaan disusun berdasarkan indikator-indikator perilaku keagamaan siswa yang mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya mengenai perilaku religius peserta didik (Faiz, 2012 dalam Aisah & Shaleh, 2021). Perilaku keagamaan dipahami sebagai manifestasi keyakinan dan pengamalan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun indikator perilaku keagamaan siswa meliputi

a. Keyakinan

Keimanan dan kepercayaan siswa terhadap ajaran Islam sebagai pedoman hidup.

b. Praktik Ibadah

Pelaksanaan ibadah seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan berdoa dalam kehidupan sehari-hari.

c. Pengalaman Keagamaan

Perasaan tenang, dekat dengan Allah SWT, dan terdorong melakukan kebaikan saat menjalankan ibadah.

d. Pengetahuan Keagamaan

Pemahaman siswa mengenai ajaran dan nilai-nilai dasar dalam agama Islam.

e. Pengamalan Nilai-Nilai Agama

Penerapan sikap jujur, disiplin, sopan santun, dan kepedulian sosial sesuai ajaran Islam (Jusniati, 2024:25).

Instrumen pada kedua variabel disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dengan menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor dilakukan dengan rentang nilai 1 sampai 4, dengan ketentuan SS = 4, S = 3, TS = 2, dan STS = 1. Skala ini digunakan untuk memudahkan pengukuran sikap dan persepsi responden terhadap pernyataan yang diberikan (Sugiyono, 2019:93).

Tabel *2.2. Indikator dan operasional variabel penelitian*

VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1. Kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari (X)	a. Intensitas keikutsertaan	1) Keaktifan siswa mengikuti latihan al-banjari				
		2) Kehadiran siswa dalam setiap kegiatan al-banjari				
		3) Partisipasi siswa dalam penampilan al-banjari				
	b. Keaktifan dalam latihan	1) Pembiasaan membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan				
		2) Pembiasaan membaca				

		sholawat dalam kegiatan al-banjari				
		3) Menunjukkan sikap religius selama kegiatan berlangsung				
	c. Kedisiplinan dalam mengikuti latihan	1) Datang tepat waktu saat latihan al-banjari				
		2) Bekerjasama dengan anggota kelompok				
		3) Menjalankan tugas sesuai peran yang diberikan				
	d. Internalitas nilai akhlakul karimah melalui shalawat dan syair islami	1) Bersikap sopan kepada pelatih dan teman				
		2) Menghargai pendapat dan peran teman				
		3) Menunjukkan perilaku santun dalam kegiatan sehari-hari				
B. Perilaku keagamaan siswa (Y)	a. Keyakinan	1) Meyakini ajaran islam sebagai pedoman hidup				
		2) Meyakini kebenaran ajaran agama islam				
		3) Mempercayai perintah dan larangan Allah swt				

	b. Praktik agama	1) Melaksanakan shalat lima waktu				
		2) Membaca Al-Qur'an secara rutin				
		3) Berdoa dalam aktivitas sehari-hari				
	c. Pengalaman keagamaan	1) Merasakan ketenangan saat beribadah				
		2) Merasakan kedekatan dengan Allah swt				
		3) Merasakan dorongan untuk berbuat kebaikan				
	d. Pengetahuan keagamaan	1) Mengetahui rukun iman				
		2) Mengetahui rukun islam				
		3) Memahami ajaran dan nilai-nilai islam				
	e. Pengalaman	1) Bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari				
		2) Bersikap sopan kepada guru dan orang tua				
		3) Tolong menolong dengan sesama				
		4) Menjaga perilaku sesuai ajaran islam				

D. Uji Validitas Dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur data secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:175). Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap angket kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari dan perilaku keagamaan siswa menggunakan bantuan program SPSS.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknik Corrected Item-Total Correlation melalui korelasi Product Moment Pearson. Item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai Thitung > tabel pada taraf signifikansi 5%. Sebaliknya, apabila nilai Thitung <rtabel, maka item dinyatakan tidak valid dan tidak digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2013:211).

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil yang tetap dan konsisten apabila digunakan beberapa kali dalam kondisi yang sama (Ghozali, 2018:45).

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Semakin tinggi nilai Cronbach's Alpha, maka semakin tinggi tingkat keandalan instrumen penelitian tersebut (Sugiyono, 2019:176).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan meliputi beberapa teknik, yaitu sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket merupakan daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada responden untuk memperoleh data secara langsung dari sumber penelitian. Kuesioner dapat diberikan secara langsung kepada

responden dengan pendampingan peneliti agar pengisian angket dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan petunjuk yang telah ditetapkan (Kriyantono, 2007).

Dalam penelitian ini, kuesioner disebarkan kepada siswa MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari. Pengisian angket dilakukan pada saat peneliti datang langsung ke sekolah, sehingga siswa didampingi oleh peneliti selama proses pengisian angket guna meminimalkan kesalahan dalam pengisian dan memastikan kelengkapan data.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui pengumpulan dokumen atau bukti tertulis maupun visual yang berkaitan dengan objek penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang telah diperoleh melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu elektronik berupa telepon genggam untuk merekam suara, mengambil foto, serta mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari di MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan proses pengolahan dan penafsiran data yang telah diperoleh dari lapangan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Analisis data bertujuan untuk menyusun data secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2019:147).

Dalam penelitian ini, analisis dilakukan secara kuantitatif karena data yang diperoleh berbentuk angka. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kelayakan alat ukur yang digunakan.

1. Uji asumsi dasar

Sebelum dilakukan analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi dasar untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis statistik parametrik. Dalam penelitian ini, uji asumsi dasar yang digunakan adalah uji normalitas.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS. Kriteria pengambilan keputusan:

a. Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data berdistribusi normal.

b. Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Apabila data berdistribusi normal, maka analisis dapat dilanjutkan ke tahap regresi linier sederhana.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Setelah data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas, selanjutnya dilakukan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini digunakan karena penelitian melibatkan satu variabel bebas yaitu kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari dan satu variabel terikat yaitu perilaku keagamaan siswa. Analisis regresi linier sederhana bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2019:192).

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX,$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen (Perilaku Keagamaan Siswa)

X = Variabel Independen (Kegiatan Ekstrakurikuler Al-Banjari)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

Rumus untuk menentukan nilai koefisien regresi (b) adalah:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sedangkan rumus untuk menentukan nilai konstanta (a) adalah:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

Keterangan:

n = Jumlah Responden

ΣX = Jumlah Skor Variabel X

ΣY = Jumlah Skor Variabel Y

ΣX Y = Jumlah Hasil Perkalian Skor X Dan Y

ΣX^2 = Jumlah Kuadrat Skor X

Hasil analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari terhadap perilaku keagamaan siswa di MTs Rahmat Said Bongkot Peterongan Jombang.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari berpengaruh terhadap perilaku keagamaan siswa. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0: Tidak terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari terhadap perilaku keagamaan siswa.

H_1: Terdapat pengaruh antara kegiatan ekstrakurikuler Al-Banjari terhadap perilaku keagamaan siswa.

Kriteria pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$).

a. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

b. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.